ABSTRAK

Oktaviana Bilqis Maulani, (1930410071), Analisis Hadis Tentang Hukum Mengkonsumsi Bawang Ketika Hendak Shalat (Kajian Ma'anil Hadis), Skripsi Program Studi Ilmu Hadis, Fakultas Ushuluddin, IAIN Kudus.

Penelitian ini dilatar belakangi adanya rasa keingin tahuan penulis mengenai hukum mengkonsumsi bawang ketika hendak shalat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang hukum mengkonsumsi bawang ketika hendak shalat dan untuk mengetahui kualitas keshahihan hadis tentang mengkonsumsi bawa<mark>ng ke</mark>tika hendak shalat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif, yakni metode yang menunjukkan fakta-fakta data secara sistematis, karakter dari suatu fenomena terte<mark>ntu s</mark>ecara factual yang dilakuk<mark>an unt</mark>uk mengamati suatu objek dan menemukan suatu kondisi factual objek tersebut. menggunakan metode kajian hadis berupa metode ma'anil terkait tema hadis menyangkut hadis tentang hukum mengkonsumsi bawang ketika hendak shalat. Kemudian teknik mengumpulkan dan memperoleh datanya mengguna<mark>kan</mark> studi dokumen yakni melakukan te<mark>laah</mark> dan pengutipan berbagai teori relevan untuk menyusun konsep penelitian. Dalam hal ini, penulis menggunakan teknik analisis data berupa contect analysis yang kemudian dianalisis menggunakan deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan kualitas sanad hadis yang penulis teliti dapat dikatakan sebagai hadis yang shahih. Dari segi sanadnya diketahui bahwa sanadnya bersambung (muttasil) dan seluruh perawi dalam sanad tersebut dinyatakan tsiqah. Sedangkan dari segi kualitas matan dengan mengacu pada parameter keshahihan matan ditawarkan oleh al-Khatib al-Baghdadi tidak menjadikannya keluar dari pembahasan. Sehingga dari segi sanad maupun matannya adalah shahih. Sedangkan analisis matan hukum mengkonsumsi bawang dikatakan makruh memakan benda-benda tersebut bagi siapa saja yang ingin menghadiri shalat di masjid agar tidak kehilangan kesempatan melakukan shalat berjama'ah di masjid, selama ia memakannya tersebut bukan dimaksudkan sebagai rekayasa agar kehadirannya di masjid menjadi gugur dengan dalih hal itu diharamkan.

Kata Kunci: Ma'anil Hadis, Kualitas Sanad dan Matan, Hukum Mengkonsumsi Bawang.